

## Hubungan Dukungan Sosial dengan *Self Esteem* pada Remaja Panti Sosial Asuhan Anak Taman Harapan Muhammadiyah Bandung

Relationship between Social Support within Self Esteem of the Youth of Taman Harapan Muhammadiyah Bandung Social Children's Homes

<sup>1</sup> Amira Rachmawati, <sup>2</sup> Ria Dewi Eryani

<sup>1,2</sup> Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No 1 Bandung 40116  
email:<sup>1</sup> amirachmawatiarifin@gmail.com. <sup>2</sup> riadewieryani@yahoo.com

**Abstract.** The teenagers who live in the Taman Harapan Muhammadiyah Bandung Social Children's Home are those who have orphaned background, Piatu, Dhua'fa, and abandoned children. This home provides physical and spiritual needs and leads them to become self-sufficient human beings useful to society, nation and state. By way of parenting pattern in the dormitory and giving compensation to children who are less able both physical and non physical. Some of the teenagers who live in this Social Children's Home are able to demonstrate their popularity for increase self-esteem because they are always supported by caregivers and peers both in the orphanage and from school friends.

The purpose of this study is was to look at the positive relationship between Social Support within Self Esteem on in Teenagers Taman Harapan Muhammadiyah Bandung Children's Homes. This study used population study, with 45 subjects. The method used in this study is correlational research. Data collection in this study used a questionnaire on Social Support is based on the theory Sarafino (2011), and Self Esteem based on Coppersmith (1967).

From the data processing obtained  $r_s = 0,556$  with a positive correlation, in Guilford criteria included into the quite close correlation degrees . It shows that there is a positive relationship between Social Support with Self Esteem of the Youth of Taman Harapan Muhammadiyah Bandung Social Children's Homes

**Keywords:** Social Support, Self Esteem, and Teenagers

**Abstrak.** Remaja yang tinggal di Panti Sosial Asuhan Anak Taman Harapan Muhammadiyah Bandung adalah mereka yang memiliki latar belakang Yatim, Piatu, Dhua'fa, maupun anak-anak terlantar. Panti ini memberikan kebutuhan jasmani dan rohani dan mengantarkan mereka untuk menjadi manusia yang mandiri berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan cara pola pengasuhan di asrama dan memberikan santunan kepada anak-anak yang kurang mampu baik fisik maupun non fisik. Sebagian remaja yang tinggal di Panti ini ada yang dapat menunjukkan keeksistensian dan popularitas dalam meningkatkan harga diri karena selalu didukung oleh pengasuh dan teman sebaya baik di panti ataupun dari teman sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keeratan hubungan antara Dukungan Sosial dengan *Self Esteem* pada Remaja Panti Sosial Asuhan Anak Taman Harapan Muhammadiyah Bandung. Penelitian ini menggunakan studi populasi, dengan subjek penelitian sebanyak 45 remaja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner mengenai Dukungan Sosial berdasarkan teori Sarafino (2011) sedangkan *Self Esteem* berdasarkan teori Coopersmith (1967). Hasil penelitian diperoleh  $r_s = 0,556$  dengan korelasi positif, dalam kriteria Guilford termasuk kedalam derajat korelasi cukup erat. Hal itu menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Dukungan Sosial dengan *Self Esteem* pada Remaja Panti Sosial Asuhan Anak Taman Harapan Muhammadiyah Bandung.

**Kata Kunci :** Dukungan Sosial, *Self Esteem*, dan Remaja Panti

### A. Pendahuluan

Remaja merupakan masa transisi dari kanak-kanak menuju dewasa. Didalam masa perkembangan remaja ini merupakan periode yang penting karena akan berpengaruh langsung terhadap sikap dan perilaku. Masa remaja adalah masa *the best time and the worst time* (Hurlock, 2003). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *self*

*esteem* remaja merupakan masalah yang krusial dan cenderung mengalami penurunan ketika menginjak masa remaja. Temuan lain mengatakan bahwa anak panti asuhan cenderung untuk berkonsep diri negatif dan memiliki *self esteem* yang rendah karena mereka telah mendapatkan label untuk dikasihani dan kehidupannya bergantung dengan orang lain (Wulandari & Rola, 2004). Remaja yang tinggal di Panti Asuhan adalah orang yang sudah tidak memiliki keluarga dan juga anak dari orangtua yang tidak mampu memenuhi secara finansial kepada anak-anaknya.

Panti Sosial Asuhan Anak Taman Harapan Muhammadiyah Bandung ini berbasis pesantren, dimana setiap lokasi putra dan putri terpisah. Panti ini memiliki dua orang pengasuh yang merupakan suami-isteri. Di setiap kamar panti ini terdapat satu ketua kamar untuk menyampaikan kepada pengasuh apabila ada suatu hal dengan anak-anak panti. Secara tidak langsung pengasuh tidak banyak mengurus secara intens individual kepada anak-anaknya. Panti ini memberikan fasilitas pendidikan formal, informal dan non-formal. Berdasarkan hasil wawancara dengan 18 remaja panti, 6 remaja lainnya mengatakan bahwa dirinya tidak memiliki percaya diri, merasa malu untuk mengakui bahwa dirinya tinggal di Panti, namun sebagian besar mereka merasa berharga, yakin akan sukses dengan potensi yang dimilikinya, tidak memperdulikan komentar negatif, berusaha membuat lingkungan sekitar nyaman, aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau organisasi, berusaha tidak putus asa ketika mengalami kegagalan. Pengasuh mengatakan bahwa remaja panti ini memiliki inisiatif sendiri untuk mengadakan suatu organisasi Ikatan Remaja Panti (IRPAN). Meskipun, didalam panti ini terdapat organisasi, sebagian besar remaja mengaku aktif organisasi di sekolah seperti menjabat ketua osis, bendahara, dan sebagainya. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan *self esteem* adalah Dukungan Sosial. Dengan adanya dukungan sosial yang bersumber *significant others* memberikan umpan balik yang positif dapat meningkatkan *self esteem*. Disamping itu, dalam kehidupan sehari-harinya mereka mendapatkan bantuan ketika tidak memiliki uang, membutuhkan saran, ketika sedang sakit, juga dalam kegiatan sekolah atau organisasinya mendapat bantuan dari pengasuh dan teman sebaya.

Perilaku yang ditunjukkan oleh remaja panti ini merupakan cerminan dari *self esteem* yang dimilikinya. *Self Esteem* merupakan evaluasi yang dibuat individu dan kebiasaan memandang dirinya terutama mengenai sikap menerima atau menolak, dan indikasi besarnya kepercayaan individu terhadap kemampuannya, keberartian, kesuksesan dan keberhargaan (Coopersmith, 1967).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalahnya adalah “Seberapa erat Hubungan antara Dukungan Sosial dengan *Self Esteem* pada Remaja Panti Sosial Asuhan Anak Taman Harapan Muhammadiyah Bandung?”. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu memperoleh data empiris hubungan antara dukungan sosial dengan *self esteem* pada Remaja Panti Sosial Asuhan Anak Taman Harapan Muhammadiyah Bandung.

## **B. Landasan Teori**

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dukungan Sosial dari Sarafino. Dukungan sosial merupakan kenyamanan, kepedulian, penghargaan, atau bantuan yang tersedia untuk individu yang didapat dari orang lain atau kelompok (Uchino dalam Sarafino & Smith, 2011). Berikut adalah bentuk-bentuk dukungan sosial: (1) *Emotional or esteem support*:

Dukungan ini berbentuk ekspresi empati, perhatian dan kepedulian terhadap orang yang bersangkutan, melibatkan perilaku yang menyebabkan orang lain menjadi nyaman dan merasa aman dalam situasi penuh tekanan, meyakinkan seseorang bahwa

ia diperhatikan, didukung, menjadi bagian dan dicintai. (2) *Tangible or instrumental support*: Memberikan sumber-sumber yang tepat untuk menghadapi situasi penuh tekanan yang dirasakan seseorang, memberi bantuan langsung atau menolong pada saat seseorang sedang mengalami masalah, misalnya meminjamkan uang orang atau membantu dengan tugas-tugas pada saat stress. (3) *Informational support*:

Memberikan nasihat, informasi, saran atau umpan balik mengenai pemecahan yang memungkinkan tentang suatu masalah. Misalnya, seseorang yang sakit bisa mendapatkan informasi dari keluarga atau dokter tentang cara mengobati penyakit. (4) *Companionship support*: Dukungan ini menyediakan perasaan menjadi anggota dari suatu perkumpulan orang-orang yang saling berbagi kepentingan dan aktivitas sosial.

Sedangkan teori *Self Esteem* menurut Coopersmith merupakan evaluasi yang dibuat individu dan kebiasaan memandang dirinya terutama mengenai sikap menerima atau menolak, dan indikasi besarnya kepercayaan individu terhadap kemampuannya, keberartian, kesuksesan dan keberhargaan. Aspek-aspek *Self Esteem* antara lain adalah: (1) *Power* (kekuasaan): Kekuasaan dalam arti kemampuan untuk bisa mengatur dan mengontrol tingkah laku orang lain. Kemampuan ini ditandai dengan adanya pengakuan dan rasa hormat yang diterima individu dari orang lain dan besarnya sumbangan dari pikiran atau pendapat dan kebenarannya. (2) *Significance* (Keberartian): Keberartian yaitu adanya kepedulian, perhatian, dan afeksi yang diterima individu dari orang lain. Hal tersebut merupakan penghargaan dan menarik minat dari orang lain dan penerimaan dan popularitasnya. Keadaan tersebut ditandai dengan kehangatan, keikutsertaan, perhatian, kesukaan orang lain terhadapnya. (3) *Virtue* (kebajikan): Kebajikan yaitu kemampuan mentaati standar moral dan etika. Ditandai dengan ketaatan untuk menjauhi tingkah laku yang harus dihindari dan melakukan tingkah laku yang diperbolehkan atau diharuskan oleh moral, etika, dan agama. (4) *Competence* (Kemampuan): Kemampuan dalam arti sukses menuruti tuntutan prestasi ditandai dengan keberhasilan individu dalam mengerjakan bermacam-macam tugas dengan baik dari level yang tinggi dan usia yang berbeda.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut adalah hasil penelitian mengenai Hubungan Dukungan Sosial dengan *Self Esteem*, yang diuji menggunakan teknik analisis korelasi *Rank Spearman*. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Hasil Uji Hubungan Dukungan Sosial dengan *Self Esteem*

			<i>Self Esteem</i>
Spearman's rho	Dukungan Sosial	Correlations coefisien	,556**
		Sig. (1-tailed)	,000
		N	45

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan statistik yang telah dilakukan dengan menggunakan korelasi *Rank Spearman*, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan *self esteem* pada remaja Panti Sosial Asuhan Anak Taman Harapan Muhammadiyah Bandung. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi 0,556 menurut kriteria Guilford termasuk kedalam derajat korelasi cukup yang menunjukkan adanya hubungan yang cukup erat antara dukungan sosial dengan *self esteem* dan memiliki hubungan yang positif yang artinya semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula *self esteem* remaja panti.

Berdasarkan hasil statistik, didapatkan bahwa keempat bentuk dukungan sosial berkorelasi cukup erat dengan *self esteem*. Namun bentuk *emotional or esteem support* memiliki korelasi positif tertinggi dibandingkan bentuk lainnya dengan  $r_s = 0,550$ . Artinya, semakin tinggi dukungan emosional maka semakin tinggi pula *self esteem*. Didapatkan dari 45 populasi penelitian, sebanyak 40 remaja yang memiliki dukungan sosial tinggi dan *self esteem* tinggi, 1 remaja yang memiliki dukungan sosial rendah dan *self esteem* rendah, 1 remaja yang memiliki dukungan sosial tinggi dan *self esteem* rendah, remaja tersebut yang merasa bahwa pengasuh dan teman sebaya kurang memahami dirinya dan bantuan yang diberikan dirasa mengganggu karena mereka tidak sepenuhnya memahami apa yang dirasakannya. Kemudian, didapatkan 3 remaja lainnya yang memiliki dukungan sosial rendah dan *self esteem* tinggi, remaja tersebut yang kurang asertif dalam meminta bantuan kepada sumber pemberi bantuan dan merasa bahwa dukungan yang didapat tidak terlalu berpengaruh kepada dirinya.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Hubungan antara Dukungan Sosial dengan *Self Esteem* pada Remaja Panti Sosial Asuhan Anak Taman Harapan Muhammadiyah Bandung, maka simpulan yang didapat sebagai berikut: (1) Terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan *self esteem* pada Remaja Panti Sosial Asuhan Anak Taman Harapan Muhammadiyah Bandung dengan nilai korelasi sebesar 0,556 dan termasuk kedalam kriteria cukup erat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Dukungan Sosial maka semakin tinggi pula *Self Esteem* Remaja Panti Sosial Asuhan Anak Taman Harapan Muhammadiyah Bandung. (2) Berdasarkan hasil korelasi antara keempat bentuk-bentuk dukungan sosial, *emotional or esteem support* paling berkorelasi tinggi sebesar 0,550 dan termasuk kedalam kriteria cukup erat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *emotional or esteem support* maka semakin tinggi *self esteem* terhadap *self esteem* remaja Panti Sosial Asuhan Anak Taman Harapan Muhammadiyah Bandung. Artinya, pengasuh dan teman sebaya membuat remaja panti merasa diperhatikan, diterima, diberi ungkapan dorongan dan dapat meningkatkan *self esteem* Remaja Panti Sosial Asuhan Anak Taman Harapan Muhammadiyah Bandung.

#### Daftar Pustaka

- Acocella, J. R., & Calhoun, J. F. (1990). *Psychology of adjustment human relationship* (3th ed). New York : McGraw-Hill
- Anindyajati, Maharsi. Melisa Karima, Citra. 2004. Peran Harga Diri Terhadap Asertivitas Remaja Penyalahguna Narkoba (Penelitian Pada Remaja Penyalahguna Narkoba Di Tempat-Tempat Rehabilitasi Penyalahguna Narkoba) *Jurnal Psikologi*. Vol.2
- Arfianto, Itryah. (2012) Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja Panti Asuhan Subulussalam Palembang. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Mudia Kudus*. Volume 1 No.1, Juni 2012.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Coopersmith, S . (1967). *The Antecedents of Self Esteem*. San Francisco: University Of California. W.H Freeman & Company.
- Baron, Robert A. & Donn Byrne (2000). *Social Psychology (9th edition)*. USA: Allyn & Bacon.



- Branden, N. (1981). *The psychology of Self Esteem, A New Concept of Man's Psychology* Nature.Toronto : Bantam Books
- \_\_\_\_\_ (1992). *The Power of Self Esteem*. Florida: Health Communications Inc. Deerfield Beach
- \_\_\_\_\_ (1994). *Six Pillars of Self Esteem*. New York: Bantam Books.
- Barualogo, Ihsana Sabriani.2004. Hubungan Antara Persepsi Tentang Figur *Attachment* Dengan *Self-Esteem* remaja Panti Asuhan Muhammadiyah. *Jurnal Psikologi* Vol.13. 2: 29-49
- Dian, Sarah Asri. (2015). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Children's Well Being pada Siswa Akselerasi Kelas IV di SDN I Banjarasari Bandung. Universitas Islam Bandung. Skripsi
- Di Matteo, M. R. (1991). *The Psychology of Health, Illness, and Medical care*. Pasific Grove, California: Brooks / Cole Publishing Company.
- Gatumu. (2010). *Orphan Students' Self-Esteem And Their Relationship Between Socio-Economic Status Among Secondary School Students In Three Districts Of Central Kenya*. *Journal of Sociology, Psychology and Anthropology in Practce: Int'l Perspection* Vol. 2, Nos. 1-3, 2010
- Figen Gursoy, Mudriye Y.B, Emel Orhan, Sema Bakirci, Seyhan Catak & Ozlem Yerebakan, (2012). *Study on Self-Concept Levels of Adolescents in the Age Group of 13-18*. *International Journal of Social Sciences and Education*.Vol. 2 No. 1. Hal : 69-73
- Fillicyano, Venny (2015). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Harga Diri Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga
- Fitria (2014). Hubungan Antara Religiusitas dengan Perilaku Seksual. UIN Sunan Ampel Surabaya. Skripsi
- Frey & Carlock (1984). *Enaching of Self Esteem*. Muncce: Rainte Steck – Vaughn Publishem.
- Gottlieb, B. H. (1983). *Social Support Strategies Guidelines For Mental Health Practice*. Sage Publications, Beverly Hills
- Guindon, M.H (2010). *Self Esteem Across The Lifespan* New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Hurlock, Elizabeth. B. (1980). *Development Psychology A Life-Span Approach, Fifth Edition*. New York: McGraw-Hill.
- \_\_\_\_\_ (2003). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Isnaini, Isni Karmila (2013). Perbedaan Harga Diri (*Self Esteem*) Remaja Ditinjau dari Keberadaan Ayah. *Jurnal Psikologi Sultan Syarif Kasim Riau* Volume 9 Nomor 2.
- Kamara, Indra. (2005). Perbedaan Konsep Diri Antara Remaja yang Sejak Masa Akhir Kanak-kanaknya Dibesarkan di Panti Asuhan dengan Remaja yang Sejak Masa Akhir Kanak-kanaknya Dibesarkan Dirumah Bersama Keluarganya. Universitas Gunadarma. Skripsi
- Kumalasari, Fani. (2012) Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Remaja di Panti Asuhan. *Jurnal* Volume 1 No. 1 Juni. 2012
- Larasati, Putri (2012). Meningkatkan *Self Esteem* Melalui Metode *Self Instruction*. Universitas Indonesia. Thesis

- Laili, Nurfitriya Hidayati (2014). Hubungan Antara *Self Esteem* dengan Resiliensi pada Remaja di Panti Asuhan Keluarga Yatim Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi.
- Lynne, Simpson-Scott B.A, M.S.L.S (2009). *Self Perceive Information Seeking Skills and Self Esteem in Adolescents by Race and Gender*. University of North Texas
- Maziyah, Faizatul (2015). Hubungan Dukungan Sosial dengan Tingkat Kecemasan dalam Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) NU Tuban. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Thesis
- Mruk, Christopher. (2006). *Self Esteem Research, Teories and Practice Third Edition*. New York: Springer Publishing Company.
- Nurmalasari, Yanni. (2015) Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Harga Diri Pada Remaja Penderita Penyakit Lupus. *Jurnal Vol. 8 No 1 Universitas Gunadarma*.
- Nilofer, Yasmin. (2009). *Differences In Self-Esteem Of Orphan Children And Children Living With Their Parents*. J.R.S, V 46 Vol.2 Department of Applied Psychology, University of the Punjab, Lahore, Pakistan.
- Norris, F.H., Kaniasty, K. (1996). *Received and Perceived Social Support in Time of Stress: Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 71, No. 3, 498-511.
- Nur Husnina, Haunan. (2016) Hubungan Antara *Social Support* Dengan *Self Esteem* Pada Andikpas Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (Lpka) Kelas II Bandung. Universitas Islam Bandung. Skripsi
- Nuzulia, Ayu. (2011). Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Islam Vol. 8 No. 2*. Universitas Gajah Mada
- Orford, J (1992). *Community Psychology : theory & practice*. London: John Wiley and Sons
- Rifai, Nuqman. (2015). Penyesuaian Diri pada Remaja yang tinggal di Panti Asuhan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi.
- Papalia, Diane E & Olds, Sally Wendkos & Feldmen, Ruth Duskin. (2008). *Human Development, Ed 10<sup>th</sup>*. New York: McGraw-Hill.
- Putri, Wikan. (2012). Meningkatkan *Self Esteem* melalui Metode *Self Instruction*.. Universitas Indonesia. Thesis
- Sancahya. (2014) Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Self Esteem pada Remaja Akhir di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana 2014, Vol. 1, No. 3, 440-450*
- Sandha, P.T., Hartati, Sri., & Fauziah, Nailul. (2012). Hubungan Antara *Self Esteem* Dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Tahun Pertama SMA Krista Mitra Semarang. *Jurnal Psikologi, Vol 1 No 1. Hal 47-82*.
- Sandrianny, N. 2002. Perbedaan Harga Diri Antara Anak yang Tinggal di Panti Asuhan dengan Yang Tinggal Bersama Keluarga. Skripsi. (Tidak Diterbitkan). Jakarta: Fakultas Psikologi UNIKA Atmajaya
- Santrock (2003). *Adolescence* Perkembangan Remaja. Jakarta: Erlangga
- \_\_\_\_\_ (2007). *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas Jilid dua*. Jakarta: Erlangga.
- Sarafino, Edward. P. (2002). *Health Psychology Biopsychological Interaction. 2nd ed*. New John Wiley and Sons Inc
- \_\_\_\_\_ (2011). *Health Psychology Biopsychosocial Interactions Seventh Edition*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Shumaker & Browne. (2003). *Ilmu Kedokteran Jiwa*. Surabaya: Erlangga, University

Press.

- Sudarman A.R (2012). Kesenian pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan (Studi Kasus). Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Sudrajat, Cynthia Ayuningthias. (2012). Hubungan Antara Dukungan Suami dengan *Self Esteem* pada Penderita Kanker Payudara di Bandung Cancer Society. Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung. Skripsi
- Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif?. Bandung : ALFABETA.
- \_\_\_\_\_ (2016) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Wulandari, L.H & Rola, F. 2004. Konsep diri dan motivasi berprestasi remaja penghuni panti asuhan. Jurnal pemberdayaan komunitas. Vol. 3. No. 2. Hal : 74-80. Universitas Sumatera Utara.
- Yasmin, N. F., Marina, I. (2009) *Differences in self-esteem of orphan children and children living*

